

Provivi dan Syngenta Crop Protection mengumumkan Nelvium™ teknologi berbasis feromon untuk mengendalikan hama padi yang merugikan

Nelvium™ adalah produk pengganggu perkembangbiakan serangga pertama di Indonesia dan akan membantu petani padi mengelola hama utama dengan lebih efektif.

Santa Monica, California dan Basel, Swiss, 22 Maret 2022.

Dalam kolaborasi terobosan, Provivi, penyedia terkemuka solusi perlindungan tanaman berbasis feromon, dan Syngenta Crop Protection, salah satu perusahaan pertanian terkemuka dunia, mengumumkan komersialisasi Nelvium™, solusi baru penghambat perkembangbiakan serangga, untuk secara efektif, dan lebih aman kendalikan hama yang merugikan pada padi, tanaman yang berfungsi sebagai sumber energi utama bagi separuh penduduk dunia.

Meskipun feromon telah digunakan dalam pertanian selama lebih dari 30 tahun sebagai metode pengendalian hama, inovasi ini akan menjadi pertama kalinya diterapkan pada padi di Indonesia – produsen padi terbesar ketiga di dunia, dan salah satu konsumen beras terbesar di dunia.

“Kami berkomitmen untuk mempercepat inovasi yang mendorong praktik pertanian berkelanjutan, dan kami sangat senang dengan potensi kemitraan ini dengan Provivi,” kata Corey Huck, Head of Global Biologicals di Syngenta Crop Protection. “Pheromones akan menjadi tambahan baru yang menarik untuk portofolio kami, memberikan petani pilihan yang lebih besar dalam mengelola resistensi serangga, mengurangi residu hama pada tanaman, dan memenuhi permintaan konsumen. Peluncuran kami di Indonesia merupakan tonggak penting; kami berharap dapat menjajaki lebih banyak peluang untuk memperkenalkan Nelvium™, serta teknologi lainnya, dalam kemitraan dengan Provivi.”

Feromon adalah senyawa pemberi sinyal alami yang secara efektif mengendalikan hama dengan mengganggu perilaku perkembangbiakan mereka, mencegah reproduksi hama. Karena sifatnya tidak beracun dan spesifik terhadap spesies tertentu, feromon tidak membahayakan organisme yang tidak menimbulkan ancaman, sehingga membantu melestarikan keragaman dan keberadaan serangga dan penyerbuk yang bermanfaat.

Manfaat menggunakan feromon dalam program pengelolaan hama terpadu termasuk aktivitas sasaran yang sangat spesifik dan cara kerja pencegahan bukannya pemusnahan, mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dan berkembangnya spesies non-target. Solusi feromon memberikan layanan dasar dalam pengendalian serangga, memastikan teknologi alami mampu memaksimalkan keabsahan dan skalabilitas sistem pengelolaan hama, secara signifikan mengurangi perkembangan populasi resisten.

“Provivi sedang mengembangkan rumpun Pheron® dari produk fungsional dan hemat biaya untuk solusi berbasis feromon sebagai dasar untuk pengelolaan hama terpadu pada tanaman pokok yang memberi makan dunia,” kata Pedro Coelho, Co-Founder dan CEO Provivi. “Kami senang memasuki fase peluncuran pasar dari kolaborasi multi-tahun kami dengan Syngenta di Indonesia untuk

membantu para petani memerangi tantangan luar biasa yang disebabkan oleh penggerek batang padi.”



Tentang Provivi

Provivi adalah perusahaan inovatif berbasis sains yang menciptakan teknologi pengendalian serangga yang dapat diskalakan dan lebih aman yang akan meningkatkan kualitas hidup semua manusia dan dunia kita. Provivi sedang mengembangkan rumpun Pheron® dari produk penghambat perkembangbiakan berbasis feromon yang aman, efektif, dan ekonomis, sehingga menawarkan teknologi alternatif sebagai landasan baru untuk manajemen hama dan resistensi dalam produksi tanaman. Metode produksi yang dipatenkan Provivi memungkinkan perubahan langkah dalam biaya pembuatan feromon, memungkinkan penggunaan alat yang telah terbukti ini pada tanaman dengan luas areal tinggi seperti jagung, beras, dan kedelai.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.provivi.com.



Tentang Syngenta

Syngenta adalah salah satu perusahaan pertanian terkemuka di dunia, yang terdiri dari Syngenta Crop Protection dan Syngenta Seeds. Ambisi kami adalah membantu memberi makan dunia dengan aman sambil menjaga planet ini. Kami bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan, kualitas dan keamanan pertanian dengan ilmu pengetahuan kelas dunia dan solusi tanaman yang inovatif. Teknologi kami memungkinkan jutaan petani di seluruh dunia memanfaatkan sumber daya pertanian yang terbatas dengan lebih baik. Syngenta Crop Protection dan Syngenta Seeds adalah bagian dari Syngenta Group. Di lebih dari 100 negara kami bekerja untuk mengubah cara menanam tanaman. Melalui kemitraan, kolaborasi, dan The Good Growth Plan, kami berkomitmen untuk mempercepat inovasi bagi petani dan alam, berjuang untuk pertanian regeneratif, membantu masyarakat tetap aman dan sehat, serta bermitra untuk menghasilkan dampak.

Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.syngenta.com dan www.goodgrowthplan.com.

Ikuti kami di Twitter di www.twitter.com/Syngenta, www.twitter.com/SyngentaUS dan di LinkedIn di www.linkedin.com/company/syngenta.

Kontak Informasi

Syngenta
Paul Minehart – Hubungan Media
media.relations@syngenta.com

Provivi
Satya Wardhana
swardhana@provivi.com

Perlindungan data penting bagi kami. Anda menerima publikasi ini berdasarkan hukum Pasal 6 ayat 1 lit. f GDPR (“kepentingan yang sah”). Namun, jika Anda tidak ingin menerima informasi lebih lanjut tentang Syngenta, cukup kirimkan [pesan informal singkat kepada kami](#) dan kami tidak akan lagi memproses detail Anda untuk tujuan ini. Anda juga dapat menemukan rincian lebih lanjut dalam [pernyataan privasi kami](#).

Pernyataan Kehati-hatian Mengenai Pernyataan Berwawasan ke Depan

Dokumen ini mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan, yang dapat diidentifikasi dengan terminologi seperti 'mengharapkan', 'akan', 'akan', 'potensi', 'rencana', 'prospek', 'perkiraan', 'bertujuan', 'on track' dan ekspresi serupa. Pernyataan tersebut dapat memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari pernyataan ini. Untuk Syngenta, risiko dan ketidakpastian tersebut termasuk risiko yang berkaitan dengan proses hukum, persetujuan peraturan, pengembangan produk baru, peningkatan persaingan, risiko kredit pelanggan, kondisi ekonomi dan pasar secara umum, kepatuhan dan perbaikan, hak kekayaan intelektual, penerapan perubahan organisasi, penurunan nilai aset tidak berwujud, aset, persepsi konsumen tentang tanaman dan organisme hasil rekayasa genetika atau bahan kimia pelindung tanaman, variasi iklim, fluktuasi nilai tukar dan/atau harga komoditas, pengaturan pasokan sumber tunggal, ketidakpastian politik, bencana alam, dan pelanggaran keamanan data atau gangguan lain dari teknologi informasi. Syngenta tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan untuk mencerminkan hasil aktual, asumsi yang berubah, atau faktor lainnya.

© 2022 Syngenta. Rosentalstrasse 67, 4058 Basel, Swiss.